



KAJIAN PERAN UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA DALAM PEMBERDAYAAN LITERASI MASYARAKAT DI SEKITAR KAMPUS SEBAGAI UPAYA MENDUKUNG TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Agus Sriyono*, Titis Srimuda Pitana, Lilis Sulistyaningsih, Hardian Putri Nuryana
UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret (UNS)

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<i>Article history:</i> Received: 14 Jul 2021 Accepted: 20 Des 2021 Published: 29 Des 2021 <i>Kata kunci:</i> Libraries, Literacy Culture, Society	Perpustakaan memiliki peranan untuk menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi. Perpustakaan menjadi salah satu pusat informasi karena menyediakan banyak buku dan pengetahuan yang dibutuhkan sebagai referensi ilmu pengetahuan. Keberadaan kampus Universitas Sebelas Maret (UNS) tidak terlepas dari masyarakat di sekitarnya. Sehingga diharapkan adanya simbiosis mutualisme (saling menguntungkan) antara civitas akademika kampus UNS, khususnya UPT Perpustakaan UNS Surakarta dengan masyarakat sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dalam pemberdayaan literasi masyarakat sekitar kampus. Perpustakaan memiliki peran penting sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan, untuk mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk peran perpustakaan untuk ikut mengembangkan literasi masyarakat sekitar kampus. Penelitian ini dilakukan pada Juni 2021 dengan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan teknik penentuan narasumber purposive sampling. Populasi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berbatasan langsung dengan kampus UNS yaitu Kelurahan Jebres, Pucangsawit dan Mojosongo, Kecamatan Jebres Kota Surakarta, Jawa Tengah, dimana sampel populasi setiap kelurahan diambil secara sengaja (purposive sampling) sebanyak 15 orang setiap kelurahan, sehingga ada sebanyak 45 orang responden. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa peran UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dalam pemberdayaan literasi masyarakat sekitar kampus masih cukup rendah. Dibuktikan dengan data bahwa hanya 35,6% dari total responden yang sudah merasakan perannya. Peran UPT perpustakaan UNS masih perlu ditingkatkan lagi agar dapat

* Corresponding author.

E-mail addresses: agussriyono@staff.uns.ac.id (Agus Sriyono), lili_s@staff.uns.ac.id (Lilis Sulistyaningsih), hardianputri10@gmail.com (Hardian Putri Nuryana)

ISSN : 2579-3802 (Online) - BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

menyentuh lapisan masyarakat di sekitar kampus UNS. Dengan adanya peran yang lebih tinggi kepada masyarakat, diharapkan dapat menumbuhkan minat dan budaya baca bagi masyarakat. Selain itu masyarakat juga berharap dengan adanya peran UPT Perpustakaan UNS dapat meningkatkan pengetahuan serta literasi masyarakat.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan melek baca dan tulis. Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tidak hanya membaca sebuah tulisan akan tetapi membaca ide, gagasan dan masalah yang terjadi di masyarakat untuk mendapatkan solusi yang tepat. Saat ini, literasi di masyarakat Indonesia masih dikatakan rendah dengan frekuensi interaksi dengan buku yang sangat minim. Literasi yang ada di Indonesia masih belum menjadi sebuah budaya yang dianggap sebagai kebutuhan (Nainggolan, 2018). Hal ini yang menjadi sebuah gerakan baru untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam berbagai bidang keilmuan. Kegiatan pemberdayaan literasi bertujuan untuk memperluas kesempatan bagi masyarakat untuk belajar dan mengakses informasi demi meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat.

Kondisi tersebut sejalan dengan fakta yang mana perkembangan teknologi informasi yang pesat tidak meningkatkan minat literasi masyarakat. Berbagai referensi seperti buku, jurnal, media massa yang sudah berbentuk digital dan mudah diakses oleh masyarakat belum mampu menggugah keinginan masyarakat untuk mau membaca. Literasi apabila dikaji secara mendalam tidak hanya diartikan sebagai literate (melek huruf), tetapi juga diartikan sebagai praktik-praktik dalam sebuah situasi sosial, sejarah dan budaya dalam rangka menciptakan dan mengartikan (interprete) makna. Apabila makna ini diterapkan, maka kemampuan literasi mampu membendung berita palsu (hoax) dan konten-konten negatif lainnya secara elektronik dikarenakan masyarakat yang memiliki budaya literasi akan mampu menyaring berbagai informasi yang dihadapkan kepadanya (Rohidin, 2012).

Membangun budaya baca menjadi kegiatan positif bagi masyarakat itu sendiri, juga bisa mendorong kreativitas masyarakat untuk tampil di depan umum di tengah-tengah masyarakat global. Segala potensi bisa dikembangkan dan dipromosikan ketika sudah melek dalam hal teknologi, informasi dan komunikasi. Lambat laun akan tercipta masyarakat desa yang literat (Naibaho, 2007; Proboyekti, 2008). Dan perpustakaan bisa menjembatani ke sebuah situasi ideal.

Keberadaan kampus Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta ini tidak terlepas dari masyarakat di sekitarnya. Sehingga diharapkan ada simbiosis mutualisme (saling menguntungkan) antara civitas akademika kampus UNS, khususnya UPT Perpustakaan UNS Surakarta dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga kampus tidak menjadi menara gading di tengah masyarakat.

Secara umum penduduk di Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk usia produktif. Begitu juga dengan tingkat pendidikan penduduk rata-rata mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan pendidikan masyarakat cukup berhasil. Namun untuk kondisi budaya literasi masyarakat di sekitar kampus masih belum optimal, oleh karena itu diperlukan peran perpustakaan untuk memberdayakan masyarakat berbasis peningkatan budaya literasi. Menurut Sidu (2006) bahwa sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat miskin, lemah, terpinggirkan dan yang terabaikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dalam pemberdayaan literasi masyarakat sekitar kampus. Dalam upaya menghadapi tantangan di era industri 4.0 ini adalah perpustakaan harus berani beradaptasi terhadap perkembangan teknologi saat ini, tidak menutup diri atas kemajuan teknologi, sebab perpustakaan memiliki peran penting sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan, untuk mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk peran perpustakaan untuk ikut mengembangkan literasi masyarakat sekitar kampus.

Hal ini sangat dimungkinkan karena perpustakaan berperan dalam meningkatkan budaya literasi membaca dan menulis di kalangan masyarakat. Melalui kajian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi kepada para pengambil kebijakan dalam merumuskan dan mendesain model pemberdayaan perpustakaan masyarakat yang efektif khususnya bagi masyarakat sekitar kampus Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, berbasis literasi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di masyarakat sekitar kawasan kampus Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Mengingat keterbatasan waktu, biaya, maupun tenaga, maka populasi penelitian dibatasi pada masyarakat yang berbatasan langsung dengan kampus UNS yaitu Kelurahan Jebres, Pucangsawit dan Mojosongo, Kecamatan Jebres Kota Surakarta, Jawa Tengah, dimana sampel populasi setiap kelurahan diambil secara sengaja (*purposive sampling*) sebanyak 15 orang setiap kelurahan, sehingga ada sebanyak 45 orang responden.

PEMBAHASAN

Di era industri 4.0 minat dan budaya membaca dan menulis semakin menurun. Kegiatan literasi diperlukan sebagai stimulus kepada masyarakat agar dapat meningkatkan budaya baca dan menulis. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas bagi dirinya sendiri dan orang lain. Perpustakaan menjadi salah satu fasilitas yang dapat mendukung kegiatan literasi masyarakat, salah satunya UPT Perpustakaan UNS. Selain untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UPT Perpustakaan UNS diharapkan mampu memberikan dampak literasi bagi masyarakat sekitar.

UPT Perpustakaan UNS selalu berinovasi agar dapat berdampak lebih luas kepada masyarakat. Harapannya agar UPT Perpustakaan UNS dapat memberikan peran yang cukup baik bagi masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dapat disimpulkan bahwa UPT Perpustakaan UNS masih perlu meningkatkan peranannya kepada masyarakat.

Tabel 1. Data Literasi Bahasa

Aspek	Rata - rata
Jumlah bahan bacaan literasi Bahasa yang dimiliki keluarga.	18 buah
Jumlah variasi bahan bacaan yang dimiliki keluarga.	5 variasi
Frekuensi membaca dalam keluarga per hari.	1 jam per hari
Jumlah bacaan yang dibaca oleh anggota keluarga.	24 buah
Tingkat budaya membaca di lingkungan keluarga.	Menurun

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa rata-rata masing-masing keluarga memiliki 18 buah bahan literasi bahasa. Rata-rata jumlah variasi bahan bacaan sebanyak 5 macam variasi bahan bacaan. Tingkat budaya membaca di lingkungan keluarga menurun, dengan rata-rata jumlah bacaan yang dibaca oleh anggota keluarga sebanyak 24 buah serta frekuensi membaca 1 jam setiap harinya.

Tabel 2. Literasi Numerasi dan Sains

Aspek	Rata - rata
Jumlah bahan bacaan literasi numerasi yang dimiliki setiap keluarga.	4 buah
Jumlah bahan bacaan literasi sains yang dimiliki oleh keluarga.	4 buah

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah bahan bacaan literasi numerasi yang dimiliki keluarga sebanyak 4 buah. Tabel diatas menjelaskan bahwa rata-rata jumlah bahan bacaan literasi sains yang dimiliki oleh keluarga adalah 4 buah.

Table 3. Peran UPT Perpustakaan UNS

Aspek	Jumlah	Persentase	Kumulatif
Berperanan	16	35,6	35,6
Tidak Berperanan	29	64,4	100%

Sumber : Data primer diolah (2021)

Data dari table 3 diatas menunjukkan peran UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret berdasarkan riset yang dilakukan kepada masyarakat. Dapat dilihat bahwa 35,6% responden memberikan pernyataan bahwa UPT Perpustakaan UNS berperan dalam pengembangan literasi masyarakat. Disamping itu sebanyak 64,4% responden memberikan pernyataan bahwa UPT Perpustakaan UNS tidak berperan dalam pengembangan literasi masyarakat.

Tabel 4. Besar Peranan UPT Perpustakaan UNS

Aspek	Jumlah	Persentase	Kumulatif
Tinggi	2	12,5%	12,5%
Cukup	8	50%	62,5%
Rendah	6	37,5%	100%

Sumber : Data primer diolah (2021)

Dari responden yang memberikan pernyataan bahwa UPT Perpustakaan UNS berperan dalam pengembangan literasi masyarakat, didapatkan data sebanyak 12,5% responden yang menyatakan bahwa UPT Perpustakaan UNS berperan tinggi dalam pengembangan literasi masyarakat. Sebanyak 50% responden menyatakan bahwa peran yang diberikan oleh UPT Perpustakaan UNS dalam pengembangan literasi masyarakat berperan cukup, sedangkan sebanyak 37,5% responden menyatakan bahwa peran yang diberikan oleh UPT Perpustakaan UNS dalam pengembangan literasi masyarakat berperan rendah.

PENUTUP

Untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, perpustakaan juga harus memberikan peran kepada masyarakat. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa peran UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dalam pemberdayaan literasi masyarakat sekitar kampus masih cukup rendah. Dibuktikan dengan data bahwa hanya 35,6% dari total responden yang sudah merasakan perannya. Peran UPT perpustakaan UNS masih perlu ditingkatkan lagi agar dapat menyentuh lapisan masyarakat di sekitar kampus UNS. Dengan adanya peran yang lebih tinggi kepada masyarakat, diharapkan dapat menumbuhkan minat dan budaya baca bagi masyarakat. selain itu masyarakat juga berharap dengan adanya peran UPT Perpustakaan UNS dapat meningkatkan pengetahuan serta literasi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adimiharja, K., & Hikmat, H. 2003. *Participatory research appraisal: pengabdian dan pemberdayaan masyarakat*. Bandung: Penerbit Humaniora.
- Dhahir, D.F. 2020. Rancangan Strategi kominfo dalam Upaya Mengurangi Kesenjangan Digital. *Jurnal PIKOM*, 3(1).
- Ginting, R.V.B., Arindani, D., Lubis, C.M.W dan Shella, A.P. 2021. LITERASI Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 3(2).
- Handayani, S. 2009. Penerapan Metode Penelitian Participatory Research Apraisal dalam *Penelitian Permukiman Vernakular. Seminar Nasional Penelitian Arsitektur - Metoda dan Penerapannya*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, T.U. 2020. Penguatan Budaya Literasi sebagai Upaya Pembentukan Karakter. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1).
- Hidayah, L. 2019. Revitalisasi Partisipasi Masyarakat dalam gerakan Literasi Nasional: Studi Program Kampung Literasi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*.
- Miskahudin. 2017. Pengaruh Internet Terhadap Penurunan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Mudarrisuna*, 7(2): 293-312.
- Nainggolan, W.A. 2018. Tingkat Literasi Masyarakat dalam Penggunaan Media Sosial. *Journal Studi Pustaka*.
- Rohidin, R. 2012. Internet dalam Konteks Perpustakaan. *Jurnal Pistakaloka*, 4(1):1-19.
- Yanto, A. 2021. Pengenalan Literasi Guna Mengatasi Hoaks Saat Pandemi. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 10(2).
- Wahyuni, S. 2009. Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat. *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pengajaran*, 16(2).